

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu ikan di Indonesia yang bernilai ekonomis. Ikan gurami saat ini menjadi ikan air tawar yang banyak dikonsumsi dan paling diminati. Permintaan pasar dan harga ikan gurami relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya. Ikan ini memiliki rasa yang gurih dan enak, serta memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi (Sodikin, 2019). Banyaknya permintaan pasar membuat ikan gurami juga banyak dibudidayakan. Produksi ikan gurami pada tahun 2018 mencapai 179.424,53 ton dan mengalami peningkatan produksi pada tahun 2019 yaitu mencapai 187.950,73 ton (KKP, 2019). Menurut Ahmad *et al.* (2017), ikan jenis ini sangat mudah dipeliharanya, tidak membutuhkan tempat yang luas, bisa dipelihara di pekarangan rumah yang sempit sehingga banyak pembudidaya yang memelihara ikan gurami sebagai usaha sampingan dalam skala kecil.

Budidaya ikan gurami masih memiliki permasalahan dalam pemeliharannya. Salah satu permasalahan yang terdapat dalam budidaya ikan gurami yaitu pertumbuhan yang lambat dibandingkan dengan ikan tawar lainnya. Masa pemeliharaan ikan gurami mulai dari menetas hingga mencapai ukuran konsumsi (500 gr/ekor) membutuhkan waktu lebih dari 1 tahun, sedangkan pemeliharaan ikan mas dari menetas hingga mencapai ukuran 500 gr/ekor hanya membutuhkan waktu sekitar 6 bulan (Pertamawati, 2006 dalam Sucitro, 2016). Pertumbuhan yang lambat ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemberian pakan yang kurang sesuai dengan kebutuhan ikan (Ahmad *et al.*,

2017). Menurut Hidayat dan Sasanti (2013), faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ikan adalah kandungan nutrisi dalam pakan. Oleh sebab itu untuk meningkatkan pertumbuhan ikan gurami diperlukan pakan yang berkualitas.

Pakan merupakan salah satu komponen penting dalam budidaya ikan. Menurut Malik *et al.* (2018), pakan yang mampu mempercepat pertumbuhan ikan adalah pakan yang mengandung nutrisi (protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral) yang memenuhi kebutuhan ikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ikan gurami yaitu dengan pemberian bahan tambahan (*feed additive*) dalam pakan (Arifin *et al.*, 2017). *Feed additive* merupakan bahan yang sengaja digunakan sebagai imbuhan pakan yang berfungsi meningkatkan nafsu makan, daya cerna, daya tahan tubuh, mengurangi tingkat stres, dan memacu pertumbuhan (Wulansari, 2019). Salah satu bahan yang berpotensi menjadi *feed additive* untuk meningkatkan pertumbuhan ikan gurami yaitu *Fermented Mother Liquor* (FML).

Fermented Mother Liquor (FML) merupakan limbah cair dari pembuatan *Monosodium Glutamat* (MSG) dan merupakan produk sampingan yang dihasilkan selama proses pembuatan MSG melalui proses fermentasi (*production fermenter*) dari tetes gula (*molasses*) oleh bakteri *Brevibacterium laktofermentum*. Sehingga FML mempunyai karakteristik menyerupai molases seperti berwarna coklat kehitaman, cairannya agak kental, dan berbau manis atau harum yang khas (Wiratama, 2010). FML memiliki kandungan protein 22,98% (Hasil Uji Laboratorium Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian Universitas Gadjah Mada, 2005 dalam Wiratama 2010). Dengan kandungan protein yang cukup tinggi maka

FML ini dapat digunakan sebagai sumber protein tambahan pada pakan ikan untuk meningkatkan pertumbuhan ikan gurami.

Pertumbuhan ikan gurami dapat diukur dari rasio konversi pakan dan efisiensi pakannya. Rasio konversi pakan (FCR) juga menjadi indikator untuk mengetahui efisiensi pakan. Rasio konversi pakan merupakan perbandingan antara jumlah total pakan yang diberikan dengan jumlah bobot total ikan yang dihasilkan. Semakin rendah nilai konversi pakan maka semakin efisien penggunaan pakan. Namun sebaliknya, apabila semakin tinggi konversi pakan maka tingkat efisiensi penggunaan pakan berkurang. Dengan begitu dapat dikatakan konversi pakan menggambarkan tingkat efisiensi pakan yang digunakan (Iskandar & Elrifadah, 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penambahan *Fermented Mother Liquor* (FML) pada pakan komersial terhadap FCR dan efisiensi pakan ikan gurami (*O. gouramy*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penambahan FML pada pakan dapat menurunkan rasio konversi pakan ikan gurami (*O. gouramy*)?
2. Apakah penambahan FML pada pakan dapat meningkatkan efisiensi pakan ikan gurami (*O. gouramy*)?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh penambahan FML pada pakan terhadap rasio konversi pakan ikan gurami (*O. gouramy*).
2. Mengetahui pengaruh penambahan FML pada pakan terhadap efisiensi pakan ikan gurami (*O. gouramy*).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini dapat mengetahui dosis FML yang tepat dalam pakan untuk mendapatkan rasio konversi pakan terendah dan efisiensi pakan tertinggi ikan gurami serta menambah pengetahuan masyarakat pembudidaya ikan.